

ABSTRAK

Novianti (2018). **Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Matematika Model REACT (*Realiting, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*)**.

Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini diantaranya adalah kemampuan berpikir kreatif siswa masih sangat rendah, sehingga diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh model pembelajaran REACT(*Realiting, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional; 2) Untuk mengetahui disposisi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran REACT(*Realiting, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional; 3) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan berpikir kreatif siswa dengan kemampuan disposisi matematis. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Pasundan 1 Bandung. Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIIIF sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII I sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan berpikir kreatif dan angket disposisi matematis. Pengolahan dan analisis data menggunakan uji *two Independent Sample t-Test* dan uji *Mann whitney* dengan bantuan software *Microsoft Excel* dan software *SPSS 18.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan model pembelajaran REACT(*Realiting, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional; 2) Disposisi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran REACT(*Realiting, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) lebih baik daripada yang menggunakan model pembelajaran konvensional; 3) Tidak terdapat hubungan antara berpikir kreatif siswa dengan disposisi matematis. Dengan demikian model pembelajaran REACT(*Realiting, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Model Pembelajaran REACT(*Realiting, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*), Kemampuan Berfikir Kreatif, Disposisi Matematis